

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dipimpin dengan cara mencari informasi secara lugas di lapangan yang menjadi objek peninjauan.<sup>1</sup> Sedangkan penulis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya, sehingga dokumentasi pihak terkait, wawancara, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi.

Penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif analitis, yaitu menggunakan data atau sampel yang dikumpulkan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum tentang suatu objek secara menyeluruh tanpa melakukan analisis atau menarik kesimpulan umum.<sup>2</sup> Dengan kata lain, penelitian analisis deskriptif melihat masalah atau berfokus pada masalah dengan cara yang sama seperti saat penelitian dilakukan. Kemudian, temuan penelitian diolah dan dianalisis untuk sampai pada kesimpulan.

### B. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Untuk mendapatkan sumber data yang bersifat primer penulis akan mewawancarai kepala sekolah dan guru. Terkait permasalahannya mengenai Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

---

<sup>1</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 5.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>3</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain-lain. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku-buku atau *literature* yang berkaitan dengan Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat dimana terdapat kasus bagaimana Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus, Alamat Jl.Dawe-Gebog, Samirejo Dawe Kudus Jateng 59353.

### D. Teknik Pengumpulan Data

, metode pengumpulan data adalah langkah yang paling penting, karena mendapatkan data adalah tujuan utama penelitian. Tanpa mengetahui prosedur pengumpulan informasi, spesialis tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang diterapkan.<sup>5</sup>

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian antara lain:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada seseorang yang akan dijadikan sebagai informan atau responden. Caranya adalah berbicara dengan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 35. .

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*.

seseorang secara langsung.<sup>6</sup> Penelitian ini akan menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, yang lebih terbuka daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan isu-isu secara lebih transparan, di mana para peserta rapat diminta pendapat dan pemikirannya. Saat melakukan wawancara, peneliti harus dengan seksama mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan informan, seperti: guru dan kepala sekolah.

Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan observasi jujur atau terselubung, artinya pada saat mengumpulkan data, peneliti menceritakan kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Dengan demikian, yang diteliti mengetahui kegiatan peneliti dari awal hingga akhir. Namun, untuk memastikan bahwa data yang dicarinya masih bersifat rahasia, peneliti pada satu titik tidak mengungkapkan atau menutupi pengamatannya. Jika dilakukan dengan jujur, peneliti mungkin tidak diperkenankan untuk melakukan observasi.<sup>8</sup> Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi di MA NU Ibtidaul Falah Dawe Kudus.

---

<sup>6</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012).

<sup>7</sup> Afifuddin dan Ahmad.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

### 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi, khususnya mencari data pendukung terkait judul yang peneliti angkat, selain teknik wawancara dan observasi. Metode dokumentasi dapat dianggap sebagai kumpulan informasi verbal dalam bentuk tertulis.<sup>9</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti letak geografis, data siswa, guru dan pegawai, sarana dan prasarana, serta foto-foto kegiatan ketika melaksanakan observasi di lapangan.

### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun catatan observasi, wawancara, dan jenis data lainnya secara metodis agar peneliti dapat lebih memahami kasus yang diteliti dan menyajikan hasilnya kepada orang lain.<sup>10</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum, selama, dan setelah selesainya penelitian lapangan. “Analisis sudah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlanjut hingga penulisan hasil penelitian” demikian yang ditulis Nasution dalam bukunya Sugiyono dalam hal ini. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih terfokus selama proses lapangan di samping pengumpulan data. Analisis data berfungsi sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya sampai, jika memungkinkan, teori dasar didirikan.<sup>11</sup>

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Kuntjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 2013), 46.

<sup>10</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011), 142.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

<sup>12</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

1. Data *Reduction* yaitu merangkum, mengumpulkan data dan memilihnya sesuai dengan fokus.
2. Data *display* yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.
3. Menyimpulkan data dan verifikasi Meringkas data, memeriksa dengan mencari data baru, menginterpretasikan data, dan memperbaiki dengan mencari data baru yang diperlukan untuk menarik kesimpulan. Kesimpulannya, data dianalisis dengan menggunakan pendekatan induktif dan deduktif berdasarkan data yang bersifat khusus hingga umum.

Secara alami, berbagai metode memungkinkan berbagai pendekatan untuk analisis. Para ilmuwan diizinkan untuk memilih metode mana yang akan digunakan. Taksonomi dapat dibuat, data dapat diurutkan, dipilih, dan diproses menggunakan salah satu dari metode ini, dan data lapangan dapat dianalisis untuk pola, tema, model, dan proses.<sup>13</sup>

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan teknik sebagai berikut:<sup>14</sup>

1. Perpanjangan keikutsertaan, diharapkan dengan waktu yang lebih lama dapat dilakukan pengecekan terhadap informasi yang salah atau distorsi informasi.
2. Pengamatan ketekunan berusaha mengidentifikasi aspek-aspek situasi yang secara khusus berkaitan dengan masalah atau isu yang dicari kemudian memfokuskan secara mendalam pada aspek-aspek tersebut .
3. Triangulasi adalah metode pengecekan informasi yang menggunakan beberapa pilihan informasi yang berbeda untuk pengecekan atau sebagai korelasi informasi. Ada tiga triangulasi: Teknik triangulasi meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. triangulasi dari berbagai sumber, antara lain siswa, guru, dan kepala sekolah. triangulasi waktu, seperti pergi ke tempat penelitian lebih

---

<sup>13</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

<sup>14</sup> Nusa Putra.

dari satu kali. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi, atau metode pengumpulan data dari berbagai sumber dari satu sumber yang sama. menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Pemeriksaan sejawat berbasis diskusi, di mana peneliti berusaha mempertahankan perspektif yang terbuka dan objektif serta menyelidiki pemikiran peneliti.
5. Kajian kasus negatif digunakan sebagai bahan perbandingan dengan cara mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak mengikuti pola trend dari informasi yang telah terkumpul.

